



PENGHARGAAN - Pj Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, saat menyerahkan penghargaan untuk 3 kelurahan terbaik dalam penanganan stunting, Rabu (15/5).
DOK. PEMKOT YOGYA

Tiga Kelurahan di Kota Yogya Berhasil Tangani Kasus Stunting

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta memberikan penghargaan atau 'Best Practice' bagi tiga kelurahan yang secara signifikan mampu menangani angka stunting di tahun 2024.

Penghargaan secara langsung diberikan oleh Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, kepada Kelurahan Wirobrajan, Tegalrejo dan Gunungketur, di Ruang Yudhistira, Balai Kota Yogya, Rabu (15/5).

Adapun penghargaan ini berdasarkan perhitungan dengan memperhatikan prevalensi stunting, nilai D/S, serta nilai cakupan layanan, di mana tiga kelurahan tersebut memiliki nilai tertinggi dan menjadi best practice penanganan stunting.

Kepala Bappeda Kota Yogya, Agus Tri Haryono mengatakan, berdasarkan Peta Persebaran Prevalensi Stunting Kota Yogyakarta pada bulan Februari 2024, prev-

alensi tertinggi berada di Kelurahan Purabaya, sedangkan yang terendah di Kelurahan Wirobrajan.

"Untuk prevalensi stunting di Kota Yogyakarta pada tahun 2024 sebesar 12 persen. Maka ini tugas kita bersama, masih ada 15 kelurahan yang belum mencapai target prevalensi stunting," katanya.

ia pun mendorong kelurahan di Kota Yogyakarta mampu memaksimalkan pencegahan stunting melalui intervensi sensitif dan intervensi spesifik secara maksimal.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, menghaturkan terimakasihnya pada deretan stakeholder yang ikut ambil bagian dalam upaya-upaya penurunan stunting. "Semoga kolaborasi antar stakeholder ini terus ditingkatkan, untuk menghasilkan inovasi-inovasi menuju Kota Yogyakarta zero stunting," terangnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Tegalrejo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Gunungketur			
3. Kelurahan Wirobrajan			

Yogyakarta, 13 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005